

ABSTRAK

M. Azis Azhari (2024). *Penerapan terapi musik klasik untuk menurunkan gejala pada pasien halusinasi pendengaran di RSJ Tampan Pekanbaru.* Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Riau, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (1) Ns. Sri Novita Yuliet., M.Kep., Sp.Kep.K (2) Hj. Rusherina, S.Pd, S.Kep, M.Kes. Pengaji (1) Ns. Erni Forwat, S.Kep., M.Kep (2) Ns. Melly, SST., S.Kep., M.Kes

Halusinasi adalah suatu persepsi panca indra tanpa adanya stimulus eksternal. Halusinasi biasa disebabkan dari beberapa faktor yaitu dengan skizofrenia, demensi dan depresi berat dengan gejala psikosis. Orang dengan gangguan halusinasi pendengaran akan tampak seperti berbicara sendiri dan gelisah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan terapi musik klasik untuk menurunkan gejala halusinasi pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan membandingkan dua subjek yang dilakukan pada bulan 6 Mei-12 Mei 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang pasien dengan halusinasi pendengaran dengan kriteria sudah mulai kooperatif. Hasil penelitian penerapan terapi musik untuk menurunkan gejala halusinasi pendengaran selama 7 hari didapatkan hasil terjadi penurunan tanda dan gejala halusinasi, dengan hasil skor pada subjek 1 yaitu 2 dan pada subjek 2 yaitu 1. Hasil skor menggunakan skala *AHRS* menandakan berkurang dari sebelum dilakukan intervensi pada kedua subjek. Saran dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar serta melanjutkan penelitian untuk membandingkan terapi musik klasik dengan terapi lain yang lebih efektif untuk menurunkan gejala halusinasi dan dapat menjadi acuan pustaka penatalaksanaan terapi musik klasik sebagai Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk melakukan penanganan terhadap pasien jiwa dengan halusinasi pendengaran.

Kata Kunci : Halusinasi, Terapi Musik Klasik

ABSTRACT

M. Azis Azhari (2024). *Application of classical music therapy to reduce symptoms of auditory hallucinations in patients at RSJ Tampan Pekanbaru. Case Study Scientific Writing, Riau Nursing DIII Study Program, Nursing Department, Riau Ministry of Health Health Polytechnic. Supervisor (1) Ns. Sri Novita Yuliet., M.Kep., Sp.Kep.K (2) Hj. Rusherina, S.Pd, S.Kep, M.Kes. Examiner (1) Ns. Erni Forwat, S.Kep., M.Kep (2) Ns. Melly, SST., S.Kep., M.Kes*

Hallucinations are a perception of the five senses without any external stimulus. Hallucinations are usually caused by several factors, namely schizophrenia, dementia and severe depression with symptoms of psychosis. People with auditory hallucinations will appear to be talking to themselves and restless. The aim of this research is to describe the application of classical music therapy to reduce symptoms of auditory hallucinations at the Tampan Pekanbaru Mental Hospital. This research is descriptive in nature by comparing two subjects which was carried out in the months 6 May-12 May 2024. The subjects in this study were two patients with auditory hallucinations with the criteria of starting to cooperate. The results of research on the application of music therapy to reduce the symptoms of auditory hallucinations for 7 days showed that there was a decrease in the signs and symptoms of hallucinations, with the score in subject 1 being 2 and in subject 2 being 1. The score results using the ATRS scale indicated that it had decreased compared to before the intervention in both cases. subject. It is hoped that the suggestions from this research can be used as a basis and continue research to compare classical music therapy with other therapies that are more effective in reducing symptoms of hallucinations and can become a reference for the management of classical music therapy as a Standard Operating Procedure (SOP) for treating mental patients with hallucinations hearing.

Keywords: *Hallucinations, Classical Music Therapy*